

## Kefektifan Metode RIASEC dalam Membantu Siswa SMA Memantapkan Pilihan Karir Lanjutan

Desi Pramitha<sup>1</sup>, Wahidah Fitriani<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri

Mahmud Yunus Batusangkar<sup>1,2</sup>

Email: [desispdkons46@guru.sma.belajar.id](mailto:desispdkons46@guru.sma.belajar.id)

Email: [wahidahfitriani@uinmybatusangkar.ac](mailto:wahidahfitriani@uinmybatusangkar.ac)

---

### Article Info

#### Article history:

Submitted: 18 November 2024

Accepted: 04 December 2024

Published: 14 March 2025

### ABSTRACT

High school students' stability in choosing an advanced career is the student's first step in determining their future career. Career is a very important aspect in a person's life. Everyone should be able to shape and develop their career throughout their life. The issue that often arises in determining which career students will choose is the uncertainty and stress that often accompanies them when exploring and making decisions about their future careers. The aim of this research is to see the effectiveness of the RIASEC method in helping high school students solidify advanced career choices. The research method used in this research is a literature review using articles or journals related to the RIASEC method, advanced career options. The results or findings of this research reveal that the RIASEC method is very effective in making students choose an advanced career that suits their personality.

---

### Keyword:

Metodel RIASEC, Pilihan Karir Lanjutan

### ABSTRAK

Kemantapan siswa SMA dalam memilih karir lanjutan merupakan langkah awal siswa tersebut dalam menentukan karirnya kedepan. Karir menjadi aspek yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Setiap orang harus mampu membentuk dan mengembangkan karir mereka selama hidupnya. isu yang sering muncul dalam menentukan karir yang akan dipilih siswa adalah ketidakpastian dan stres yang sering menyertai mereka ketika mengeksplorasi dan membuat keputusan tentang karir mereka kedepannya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat keefektifan metode RIASEC dalam membantu Siswa SMA memantapkan pilihan karir lanjutan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur review dengan memanfaatkan artikel atau jurnal terkait dengan metode RIASEC, pilihan karir lanjutan. Hasil atau temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa metode RIASEC sangat efektif digunakan dalam memantapkan siswa memilih karir lanjutan yang sesuai dengan kepribadian mereka.

---

### Corresponding Author:

Author Name, Wahidah Fitriani

Email: [wahidahfitriani@uinmybatusangkar.ac](mailto:wahidahfitriani@uinmybatusangkar.ac)

---

## PENDAHULUAN

Kemantapan siswa SMA dalam memilih karir lanjutan merupakan langkah awal siswa tersebut dalam menentukan karirnya kedepan. Karir menjadi aspek yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Setiap orang harus mampu membentuk dan mengembangkan karir mereka selama hidupnya. Pembentukan karir ini sudah dimulai semenjak usia dini, anak-anak sudah mulai menjelajahi berbagai jenis karir dan profesi yang mereka sukai untuk dipilih

ketika dewasa nanti. Tentunya karir yang mereka pilih itu belum menjadi sebagai keputusan dalam berkarir. Mirza dalam Nulhusni (2021) berpendapat bahwa karir membutuhkan manajemen diri pribadi pemahaman tentang seseorang dan lingkungannya, dan hubungan antara seseorang dan lingkungannya. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan manajemen diri dan lingkungan dalam pemilihan karir.

Azyzyfa (2023) menyatakan bahwa isu yang sering muncul dalam menentukan karir yang akan dipilih siswa adalah ketidakpastian dan stres yang sering menyertai mereka ketika mengeksplorasi dan membuat keputusan tentang karir mereka kedepannya. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Herpanda (2022) yang mengatakan bahwa siswa belum memahami kemana arah karirnya dan profesi yang dapat dijadikan referensi dalam memilih karir. Pendapat lainnya dari Mahmudah (2020) mengatakan siswa yang masih bingung dalam menentukan pilihan karier akan berdampak pada kelangsungan karier mereka dalam meraih cita-cita dan berdampak pada produktifitas mereka. Sesuai dengan pendapat Aminuddin dalam Maya (2023) mengatakan kurangnya gambaran diri mengenai bakat, minat, kemampuan dan lain sebagainya menjadi salah satu penyebab keputusan pemilihan karir yang kurang.

Oleh karena itu, menurut Dewany (2022) guru BK disekolah perlu memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa agar mereka lebih memahami kemampuan-kemampuan yang mereka miliki. Bimbingan dan arahan yang jelas dari Guru BK akan membuat siswa merasa sangat terbantu dan lebih yakin dengan keputusannya dalam memilih karir dan program studi di Perguruan Tinggi yang diinginkannya yang sesuai dengan kemampuannya. Guru BK membantu siswa untuk mengukur “bayang-bayang badan” dengan memperlihatkan berbagai data yang dimiliki siswa yang berkaitan dengan bakat dan minatnya.

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa SMA kelas XII yang kesulitan dan stress dalam memutuskan karir atau program studi yang akan mereka pilih di Perguruan Tinggi. Hal ini disebabkan karena mereka masih belum memahami kemana arah karirnya dan kurangnya referensi profesi yang sesuai dengan kemampuannya. Jika siswa salah dan asal-asalan dalam memilih program studi di Perguruan Tinggi maka hal tersebut bisa jadi

berdampak pada produktivitas mereka yang tidak optimalnya dalam belajar sehingga mempengaruhi prestasi akademiknya di Perguruan Tinggi.

Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir menjadi sangat penting. Adapun faktor-faktor tersebut menurut Arsini dalam Khairunissa (2024) adalah faktor-faktor yang bersifat internal, seperti minat, nilai, dan kepribadian siswa, serta faktor yang bersifat eksternal, seperti pengaruh keluarga, lingkungan sosial, dan informasi yang tersedia tentang berbagai profesi. Ketidakmampuan siswa dalam memenuhi faktor-faktor tersebut membuat siswa belum mampu membuat keputusan secara tepat dan matang. Hal inilah yang menyebabkan tingginya tingkat kebingungan di kalangan siswa dalam memantapkan pilihan karirnya setelah tamat SMA.

Adapun salah satu metode yang dapat dipergunakan untuk membantu siswa dalam memantapkan pilihan karir lanjutannya adalah dengan metode RIASEC. Metode RIASEC ini merupakan teori yang dikembangkan oleh Holland yang digunakan dalam memilih jabatan atau karier sesuai dengan tipe kepribadian. RIASEC berkaitan erat dengan minat karier yang dapat menentukan arah pilihan karier siswa. Selaras dengan hal tersebut Hartono dalam Mahmudah (2020) menyebutkan bahwa minat karier berkaitan dengan pilihan karier seseorang yang merupakan isu penting karena siswa perlu mengenali minat kariernya sebelum mereka mantap dalam memilih karir lanjutannya.

Daryanto (2015) mengatakan bahwa seseorang akan lebih menikmati karirnya jika karir tersebut sesuai dengan kepribadiannya. Oleh sebab itu, sangat perlu dilakukan usaha dalam memilih karir yang sesuai dengan kepribadian. Metode RIASEC dapat dijadikan solusi dalam membantu seseorang dalam memilih karir yang sesuai dengan kepribadian. Sejalan hal tersebut Holland dalam Mahmudah (2020) mengatakan minat karier seseorang terdiri dari 6 bidang yang disebut RIASEC yang merupakan singkatan dari kata Realistic, Investigatif, Artistic, Sosial, Enterprising, dan Conventional).

Holland dalam Daryanto (2015) juga menjelaskan 6 tipe kepribadian yang perlu dipertimbangkan dalam mencari kecocokan antar aspek psikologis seseorang dengan karir yang akan mereka pilih. Berikut penjelasan kepribadian

menurut Metode RIASEC : R (Realistic) untuk seseorang yang berkepribadian maskulin, kuat secara fisik, menyelesaikan masalah dari sisi praktisnya dan memiliki kemampuan sosial yang rendah. Tipe pekerjaan yang cocok adalah buruh, petani, sopir, tukang. Tipe kedua adalah I (Investigatif) untuk seseorang yang berkepribadian berorientasi konseptual dan teoritis, tipe pemikir. Tipe pekerjaan yang cocok berhubungan dengan matematika dan keilmuan. Tipe ketiga adalah A (Artistic) untuk seseorang yang berkepribadian yang berekspresi seni. Tipe pekerjaan yang cocok seniman penulis skenario drama/ film/ sinetron.

Selanjutnya adalah tipe keempat S (Sosial) untuk seseorang yang berkepribadian feminisme (luwes/gampang bergaul), mampu berbicara dan berhubungan dengan orang lain. Tipe pekerjaan yang cocok adalah konselor, guru, pekerja sosial. Tipe kelima E (Enterprising) untuk seseorang yang berkepribadian memimpin orang lain dengan kata-katanya, mempengaruhi orang lain, menjual produk/ berita. Tipe pekerjaan yang cocok adalah sales, politikus, manajer. Terakhir adalah tipe C (Conventional) untuk seseorang yang berkepribadian teratur dan rapi. Tipe pekerjaan yang cocok adalah sekretaris, teller bank, pekerjaan administratif.

Metode RIASEC ini telah dilakukan oleh Guru BK di SMAN 1 Batusangkar dalam membantu siswa untuk memilih karir lanjutan setelah tamat SMA yang sesuai dengan kepribadian mereka. Berdasarkan penelitian lapangan yang penulis lakukan dengan cara melakukan wawancara terhadap guru BK SMAN 1 Batusangkar, penulis mendapatkan informasi bahwa Metode RIASEC yang telah dilakukan oleh guru BK terbukti bermanfaat dalam membantu siswa memilih pilihan karir lanjutan. Berdasarkan wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa Metode RIASEC yang dilakukan oleh guru BK dapat membantu siswa memilih jabatan atau karier sesuai dengan tipe kepribadian mereka. Menurut guru BK siswa merasa puas dengan hasil RIASEC, para siswa mengatakan hasil RIASEC sangat sesuai dengan diri mereka. Hal ini membuat mereka akan mempertimbangkan hasil RIASEC dalam memilih pendidikan lanjutan nanti.

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat keefektifan Metode RIASEC dalam Membantu Siswa SMA Memantapkan Pilihan Karir.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literatur Review, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber literatur yang dipilih yang sesuai dengan judul yang diangkat, kemudian sumber literatur tersebut dianalisis untuk menghasilkan suatu pengetahuan yang baru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan konseling karir metode RIASEC dalam membantu siswa SMA untuk memantapkan pilihan karir lanjutan.

Adapun kriteria pemilihan literatur yang penulis lakukan adalah dengan cara memilih sumber yang ditinjau dalam penelitian dengan menggunakan Harzing's Publish or Perish pada google scholar dengan kata kunci RIASEC. Data awal yang diperoleh sebanyak 100 jurnal. Dari 100 jurnal tersebut penulis memilih 7 jurnal yang merupakan penelitian tentang metode RIASEC di SMA. Penulis memilih jurnal yang menggunakan Metode RIASEC dengan jenis layanan yang berbeda-beda. Hal ini bertujuan untuk melihat keefektifan Metode RIASEC yang digunakan dalam berbagai jenis layanan.

Penelitian ini dilakukan dengan proses analisis yang dimulai dengan mengumpulkan semua sumber yang telah dipilih berdasarkan kriteria pemilihan literatur. Setelah mengumpulkan sumber, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan literatur tersebut berdasarkan tema yang relevan, seperti efektivitas metode RIASEC dalam membantu siswa memilih karir lanjutan dengan berbagai jenis layanan. Setiap sumber kemudian dibaca dan ditinjau secara mendalam untuk mencatat poin-poin penting..

Hasil analisis kemudian ditulis dalam bentuk narasi yang jelas, menyoroti tema-tema dan pola-pola yang telah diidentifikasi. Proses ini diakhiri dengan refleksi mengenai pembelajaran yang diperoleh dari analisis, serta rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut dan praktik pendidikan. Dengan pendekatan ini, diharapkan analisis literatur dapat memberikan wawasan yang mendalam dan relevan dalam konteks penelitian tentang metode RIASEC.

## **HASIL PENELITIAN TERDAHULU**

Penelitian yang dilakukan oleh Widyasari (2022) di UPT SMA Negeri 8 Bulukumba menghasilkan bahwa bimbingan karir yang menggunakan aplikasi media e-modul dengan menerapkan metode RIASEC dapat membantu mengungkap tipe minat karier yang dimiliki oleh siswa dan membantu siswa menemukan pilihan kariernya. Peneliti mengatakan bahwa e-modul ini memiliki tingkat kepraktisan yang tinggi saat digunakan. Data ini yang diperoleh dari konfirmasi siswa. Selain itu e-modul juga mendapatkan respon yang sangat positif dari siswa. Siswa merasa e-modul dapat menjadi pendukung dalam merencanakan karir secara komprehensif. Dengan begitu penelitian ini dinyatakan valid dan praktis digunakan sebagai media yang menjadi sarana informasi karir dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk merencanakan kariernya.

Sejalan dengan penelitian diatas Terang (2024) juga berhasil merancang dan mengembangkan aplikasi online yang bertujuan untuk membantu siswa SMA dalam mengidentifikasi minat dan bakat mereka menggunakan metode RIASEC. Peneliti merancang aplikasi ini dengan pendekatan User Centered Design (UCD), peneliti memastikan bahwa fitur-fitur yang disediakan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan diperoleh tingkat kepuasan pengguna di atas 90% dan fungsi utama berjalan dengan baik. Itu artinya dengan menggunakan algoritma metode RIASEC, aplikasi ini dapat memberikan penilaian yang akurat mengenai kepribadian pengguna dan memberikan rekomendasi jurusan yang sesuai. Penelitian ini mengatakan dukungan teknologi cloud computing meningkatkan skalabilitas dan ketersediaan aplikasi. Dengan harapan aplikasi ini bisa menjadi alat yang efektif bagi siswa, orang tua, dan guru dalam menentukan pilihan pendidikan dan karier yang tepat berdasarkan minat dan bakat siswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2024) di SMA IMBOS yang berbasis boarding school mengatakan bahwa Metode RIASEC efektif digunakan untuk mendukung penerapan Kurikulum Merdeka melalui analisis minat dan bakat siswa. Berikut hasil analisis dari metode RIASEC yang mengelompokkan siswa kedalam 6 karakter. Adapun presentasi analisisnya

adalah sebagai berikut : Realistik 21%, Investigative 19%, Artistik 8%, Sosial 26%, Enterprising 12%, dan Conventional 14%. Selain itu peneliti juga mengadakan survey dari kegiatan yang dilakukan. Data yang diperoleh dari survey tersebut adalah 100% siswa merasa puas dengan analisis metode RIASEC yang digunakan dan 95,24% merasa hasil dari metode RIASEC sesuai dengan potensi pribadi yang mereka miliki.

Sejalan dengan penelitian diatas Tri Cahyono (2023) juga melakukan penelitian menggunakan metode RIASEC dalam konteks Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk memetakan minat, bakat, dan karakter siswa SMA. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memilih mata pelajaran yang sesuai dengan potensi minat, bakat, dan karakter mereka. Penelitian ini menekankan pentingnya peran konselor dalam membantu siswa mengenali diri dan merumuskan pilihan akademik yang tepat. Peneliti mengatakan konselor dapat menggali potensi siswa dan memberikan rekomendasi yang relevan untuk peminatan lintas mata pelajaran dengan menggunakan instrumen metode RIASEC. Hasil pemetaan instrumen metode RIASEC ini dapat membantu siswa dalam merencanakan karir dan memilih jalur pendidikan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Penelitian lain yang dilakukan dalam layanan bimbingan konseling adalah penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah (2020) di SMA Mahardika Surabaya yaitu melakukan pemberian layanan bimbingan kelompok yang menggunakan metode RIASEC. Hasil dari penelitian ini terdapatnya peningkatan secara signifikan terhadap kemantapan pemilihan karir siswa. Peneliti menggunakan Uji Wilcoxon yang menghasilkan nilai signifikansi 0.012, Ini artinya adanya pengaruh positif dari bimbingan kelompok terhadap kemantapan pemilihan karir. Penelitian ini dilakukan dengan meneliti seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian. Dari hasil penelitian ini diperoleh peningkatan skor pada post-test setelah mengikuti lima sesi bimbingan. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan berbasis RIASEC dalam membantu siswa memahami diri dan pilihan karier mereka, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih mantap dan terencana mengenai masa depan pendidikan dan karier mereka. Dengan kata lain bimbingan yang tepat dapat membantu mengatasi

kebingungan yang sering dialami siswa dalam menentukan pilihan karier.

Metode RIASEC juga efektif dilakukan pada layanan konseling kelompok seperti penelitian yang dilakukan Qonita (2024) yang menerapkan konseling kelompok realitas dengan mengintegrasikan metode RIASEC dan teknik WDEP terbukti efektif dalam membantu siswa kelas 12 di SMA Negeri 6 Jakarta untuk menentukan pilihan karir yang sesuai. Melalui pendekatan ini, siswa dapat mengidentifikasi minat dan bakat mereka, serta membuat rencana tindakan yang konkret untuk mencapai tujuan karir. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap potensi diri dan kejelasan dalam memilih jurusan kuliah. Peneliti mengatakan bahwa metode WDEP memungkinkan siswa untuk mengevaluasi keinginan mereka, menganalisis perilaku saat ini, dan merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir. Selain itu, metode RIASEC membantu dapat siswa memahami kecocokan antara kepribadian dan pilihan karir yang ada. Secara keseluruhan, peneliti mengatakan pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengambil keputusan karir, tetapi juga memberikan dukungan dari teman sebaya yang menghadapi tantangan serupa.

Taqyah (2024) juga melakukan penelitian dengan menilai validitas struktural dari Eureka Interest Inventory (EII) di antara siswa sekolah menengah atas di Indonesia dengan menggunakan metode RIASEC Holland. Peneliti melakukan penelitian dengan menganalisis 1609 siswa berusia 17-19 tahun. Dari penelitian ini diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa metode RIASEC memiliki kecocokan yang baik dengan data yang diamati. Tidak ditemukan perbedaan signifikan dalam kecocokan model antara siswa berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, serta antara siswa berjurusan IPA dan IPS. Metode Randomization Test of Hypothesized Order Relations (RTOR) dan Multidimensional Scaling (MDS) yang digunakan peneliti mendemonstrasikan bahwa EII dapat diandalkan dalam mengukur minat kejuruan siswa. EII juga berhasil mengidentifikasi hubungan antar tipe kepribadian metode RIASEC, dengan tipe yang berdekatan menunjukkan korelasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan tipe yang berlawanan.

## **ANALISIS KONTEKSTUAL LOKAL**

Penelitian ini menganalisis kontekstual lokal untuk memahami bagaimana metode RIASEC dapat diadaptasi dengan karakteristik siswa SMA yang ada di Indonesia. Hal-hal yang dianalisis adalah pengaruh budaya dan nilai lokal yang dianut siswa SMA dalam proses pengambilan keputusan karirnya. Sampai saat ini masih ada siswa yang merasa didikte oleh keluarganya dalam memilih karir lanjutannya. Dengan adanya metode RIASEC, siswa dapat lebih memahami minat dan bakat mereka sendiri, sehingga dapat mengeksplorasi pilihan karir lanjutan yang lebih sesuai dengan identitas mereka, sambil tetap mempertimbangkan ekspektasi orang tua.

Keterbatasan siswa SMA dalam mengakses informasi mengenai pilihan karir, keterbatasan sumber daya dan kurangnya kesadaran tentang berbagai pilihan karir juga perlu dianalisis. Sehingga penerapan metode RIASEC dalam program bimbingan karir di sekolah dapat memberikan informasi yang lebih terstruktur dan sistematis. Pelatihan untuk guru bimbingan konseling (BK) juga diperlukan agar mereka dapat membantu siswa menggunakan metode ini secara efektif. Dengan demikian, analisis kontekstual lokal ini tidak hanya menjelaskan relevansi metode RIASEC, tetapi juga memberikan wawasan praktis tentang bagaimana metode ini dapat diterapkan untuk memenuhi kebutuhan siswa SMA dalam memilih karir lanjutan.

## **PEMBAHASAN TEMUAN**

Peneliti menemukan bahwa penerapan metode RIASEC pada berbagai jenis layanan sangat berkontribusi terhadap pemahaman siswa SMA mengenai pilihan karir lanjutan yang sesuai dengan kepribadian mereka. Secara khusus, siswa yang menggunakan metode ini menunjukkan peningkatan dalam kesadaran diri terkait minat dan bakat yang mereka miliki sesuai kepribadiannya. Hal ini konsisten dengan teori Holland, yang menekankan pentingnya kesesuaian antara kepribadian individu dengan pilihan karir untuk mencapai kepuasan dan keberhasilan karir. Dalam konteks ini, metode RIASEC berfungsi sebagai alat

yang efektif untuk membantu siswa SMA dalam mengidentifikasi jenis pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian mereka.

Salah satu temuan kunci adalah pengaruh budaya lokal terhadap penerimaan metode RIASEC. Dengan menggunakan Metode RIASEC siswa SMA dapat mengeksplorasi pilihan karir yang lebih sesuai dengan kepribadiannya. Dengan begitu mereka dapat meredakan tekanan dari harapan orang tua dalam memilih karir lanjutan. Siswa SMA akan merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan karir lanjutan karena mereka merasa dihargai dan didukung.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Keterbatasan jumlah guru BK di sekolah dapat menghambat implementasi metode RIASEC. Selain itu, kurangnya pelatihan bagi guru BK dapat mengurangi efektivitas penerapan metode ini. Temuan dari penelitian lapangan menunjukkan bahwa sekolah yang berhasil menerapkan RIASEC memiliki dukungan yang baik dari administrasi dan pelatihan yang memadai untuk guru. Ini menegaskan pentingnya pengembangan profesional bagi pendidik agar mereka dapat menjalankan program bimbingan karir dengan lebih efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana metode RIASEC dapat membantu siswa SMA dalam proses pemilihan karir lanjutan yang lebih informatif dan relevan. Penerapan metode RIASEC tidak hanya meningkatkan kesadaran diri siswa, tetapi juga membantu mereka membuat keputusan yang lebih tepat dalam memilih karir lanjutan yang sesuai dengan kepribadian mereka. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dan memberikan panduan bagi praktisi pendidikan dalam merancang program bimbingan karir yang lebih efektif.

### **REKOMENDASI PRAKTIS**

Untuk menerapkan metode RIASEC secara efektif di lingkungan sekolah, guru BK perlu mengikuti pelatihan khusus yang membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan metode ini. Pelatihan tersebut dapat dilakukan pada Musyawarah Guru Bimbingan Konseling (MGBK) yang memberikan strategi dan teknik yang tepat untuk mengimplementasikannya.

Selain itu, metode RIASEC perlu diintegrasikan ke dalam program BK bidang bimbingan karir dengan merancang modul pembelajaran yang memungkinkan siswa mengenali minat dan bakat mereka mulai dari kelas X SMA.

Adanya kegiatan *career day* dapat memberikan kontribusi yang besar bagi siswa dalam memperoleh berbagai informasi tentang karir lanjutan. Sekolah juga dapat melibatkan orang tua dalam proses bimbingan karir seperti dengan cara mengundang orang tua yang memiliki profesi yang bagus dalam berbagi tentang profesi mereka kepada siswa. Sehingga siswa termotivasi untuk meraih profesi tersebut.

Evaluasi terhadap efektivitas penerapan metode ini sangat dianjurkan, dengan mengumpulkan umpan balik dari siswa untuk mengetahui sejauh mana metode RIASEC membantu mereka dalam proses pemilihan karir lanjutan. Dengan mengikuti rekomendasi ini, diharapkan guru BK dapat meningkatkan penerapan metode RIASEC, sehingga siswa SMA memperoleh manfaat maksimal dalam memahami kepribadian dan memilih jalur karir lanjutan yang sesuai.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa konseling karir metode RIASEC dapat diaplikasikan dengan berbagai jenis layanan dalam membantu siswa SMA mencapai kemantapan dalam memilih karirnya. Beberapa jenis layanan, metode dan aplikasi yang digunakan oleh para peneliti diatas adalah a). menggunakan aplikasi media e-modul , b). aplikasi online dengan pendekatan User Centered Design (UCD), c). analisis minat dan bakat siswa sekolah berbasis boarding school d). metode RIASEC dalam konteks Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk memetakan minat, bakat, dan karakter siswa SMA, e). layanan bimbingan kelompok yang menggunakan metode RIASEC, f). konseling kelompok realitas dengan mengintegrasikan teori RIASEC dan teknik WDEP. G). menilai validitas struktural dari Eureka Interest Inventory (EII) di antara siswa sekolah menengah atas di Indonesia dengan menggunakan model RIASEC Holland.

Dari semua penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa konseling karir metode RIASEC mendapatkan respon yang sangat positif dari siswa. Siswa

sangat puas dengan metode RIASEC dan menjadikan hasil RIASEC sebagai bahan pendukung dalam merencanakan karir secara komprehensif. Metode RIASEC ini dinyatakan valid dan praktis digunakan sebagai media yang menjadi sarana informasi karir dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk merencanakan karirnya.

Aplikasi yang berdasarkan RIASEC juga dipandang sangat mampu menjadi alat yang efektif bagi siswa, orang tua, dan guru dalam menentukan pilihan pendidikan dan karier yang tepat berdasarkan minat dan bakat siswa. Hal itu karena menurut siswa metode RIASEC mampu memahami kecocokan antara kepribadian dan pilihan karir yang ada. Secara keseluruhan, peneliti mengatakan pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengambil keputusan karir, tetapi juga memberikan dukungan dari teman sebaya yang menghadapi tantangan serupa.

Metode RIASEC ini sangat membantu guru BK dalam memberikan pelayanan karir terhadap siswa SMA. menggali potensi siswa dan memberikan rekomendasi yang relevan untuk pilihan karirnya setelah tamat SMA. Hasil pemetaan instrumen RIASEC ini dapat membantu siswa dalam merencanakan karir dan memilih jalur pendidikan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Oleh karena itu, untuk memperjelas, memperdalam dan membuktikan keefektifan metode RIASEC dalam membantu siswa SMA memantapkan pilihan karirnya maka penulis menyarankan kepada pembaca untuk perlu diadakannya rangkaian penelitian lanjutan dengan metode penelitian lainnya. Dengan begitu diharapkan penelitian ini dapat lebih disempurnakan dan dapat berdaya guna bagi guru BK lainnya.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Azyzyfa, Qorifa Al. 2023. "Peran Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Pemilihan Karir Pada Siswa Sma." *Empati: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 10(1): 114–24. doi:10.26877/empati.v10i1.12322.
- Daryanto, M. Farid.2015. "Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum". Malang: Gava Media.

- Dewany, Rahayu, Mega Iswari, dan Daharnis. 2022. "Pendekatan konseling karir trait and factor dalam membantu siswa SMA untuk memilih jurusan di perguruan tinggi." *Jurnal bimbingan konseling dan psikologi* 2(2): 113–23. <https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jubikops/article/view/173>.
- Herpanda, Yepi, dan Herman Nirwana. 2022. "Studi Deskriptif Problematika Pelaksanaan Layanan Peminatan dan Layanan Karir pada Tingkat Sekolah Menengah Atas (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan)." *Jurnal Edukasi* 2(1): 1–9. <https://jurnaledukasi.stkipabdi.ac.id/index.php/JED/article/view/38>.
- Khairunissa Nabilla Rahmadhianti, Agus Setiawan, dan Farikha Wahyu Lestari. 2024. "Pengaruh Media Canva dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa." *Jurnal Wahana Konseling* 7(1): 36–49. doi:10.31851/juang.v7i1.14991.
- Kurniawan, Rahmat, I Putu Mahendra, Arif Ashari, dan M Yogi Saputra. 2024. "Analisis Minat dan Bakat Siswa SMA Insan Mulia Boarding School (IMBOS) Pringsewu Menggunakan Pendekatan RIASEC." 2(7): 2542–48.
- Mahmudah, Siti Nur, dan Lianawati Ayong. 2020. "Bimbingan Kelompok Berbasis RIASEC Efektif Meningkatkan Kemantapan Pemilihan Karier Siswa Kelas XII SMA." *Electronic) Pusat Kajian BK Unindra-IKI* 126(2): 126–32. doi:10.26539/teraputik-42427.
- Maya, Ikri, K.A Rahman, dan Freddi Sarman. 2023. "Hubungan Konsep Diri dengan Pemilihan Karir Siswa." *Jurnal Wahana Konseling* 6(2): 143–51. doi:10.31851/juang.v6i2.13197.
- Nulhusni, Nadya, Afdal Afdal, dan A Muri Yusuf. 2021. "Analisis Teori Holland dalam Bimbingan dan Konseling Karir." *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling* 6(2): 112–20. <http://www.jurnal.iicet.org/index.php/schoulid/article/view/930>.
- Qonita, Azkia; Wijaya, Ahmad Putra Wijaya. 2024. "Penerapan Konseling Kelompok Realitas dengan RIASEC dan Teknik WDEP untuk Menentukan Karir Siswa SMA Kelas 12 di SMA Negeri 6 Jakarta." (September).
- Taqyah, Cucu, Ardhito Faza Akhnaf, dan Khairunnisa Syafira Dumbi. 2024. "Structural Validity of Eureka Interest Inventory among Indonesian High School Student: An Analysis on Holland' s RIASEC Model Validitas

Struktural Eureka Interest Inventory pada Siswa Sekolah Menengah Atas :  
Sebuah Analisis Model RIASEC Holland.” 29: 1–18.  
doi:10.20885/psikologika.vol29.iss1.art1.

Terang, Nyoman, Alfian Fahrul Yuliansyah, Made Sudarma, dan Arsa Suyadnya.  
2024. “Rancang Bangun Aplikasi Online Untuk Test Minat Bakat Siswa Sma  
Dengan Metode Riasec.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10(1): 656–66.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10469670>.

Tri Cahyono, dan Ni Made Diah Padmi. 2023. “Pemetaan Minat, Bakat dan  
Karakter Berbasis RIASEC sebagai Acuan Peminatan Lintas Mata Pelajaran  
pada Jenjang SMA Kurikulum Merdeka.” : *Professional, Empathy, Islamic  
Counseling Journal* 6(1): 90–97.

Widyasari, Devita Wiwik, Farida Aryani, dan Abdullah Siring. 2022.  
“Pengembangan E-Modul Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan  
Perencanaan Karir Bagi Siswa DI UPT SMA Negeri 8 Bulukumba.” *of  
Education* (1): 1–9. <http://eprints.unm.ac.id/25353/>.